

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum SMP Taruna Dra. Zulaeha Leces**

##### **4.1.1 Sejarah SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces**

SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Dan Kesejahteraan Keluarga Kerta Leces. Berawal dari adanya gagasan beberapa Karyawan PN. Letjes dan elemen masyarakat yang berada dikawasan Kecamatan Leces tentang perlunya mendirikan sebuah lembaga pendidikan menengah pertama berintikan muatan nilai-nilai yang aktual dan berwawasan kebangsaan, maka dipenghujung tahun 1978 dirintislah sebuah lembaga pendidikan seraya dengan membentuk dan untuk mengenang jasa pencetus ide, perintis, maka terhitung sejak tanggal 1978 SMP Taruna berubah menjadi Sekolah SMP Taruna Dra. Zulaeha pada tahun 1987 terwujud dengan lembaga tersebut dengan nama SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces. Hal ini juga diperkuat oleh perubahan akte notaris Yayasan maka lembaga ini dinamakan dengan nama “ SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces”.

Kehadiran lembaga yang berciri khas kebangsaan ini banyak membuahkan harapan agar kelak menjadi lembaga yang dapat dipresentasikan akan dapat berperan mengatur irama perubahan arus besar peradaban. Para pengurus yayasan dan tokoh-tokoh yang mempunyai komitmen membesarkan dan memajukan SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces dengan tekun dan ulet mensosialisasikan kepada masyarakat sekitar sehingga institusi ini dari tahun ketahun mengalami kemajuan

yang cukup signifikan baik dari kuantitas siswa pengadaan infrastruktur, kualitas pelayanan serta kerja sosial. Yayasan yang saat ini dipimpin oleh Drs. Satriyo Widayat, Ak. Dalam pelaksanaan operasionalnya semakin tahun semakin berkembang.

Kehadiran lembaga pendidikan yang berciri khas kebangsaan ini banyak membuahkan harapan agar kelak menjadi lembaga yang dapat dipresentasikan akan dapat berperan mengatur irama perubahan arus besar peradaban. Para pengurus yayasan dan tokoh-tokoh yang mempunyai komitmen membesarkan dan memajukan SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces dengan tekun dan ulet mensosialisasikan kepada masyarakat sekitar sehingga institusi ini dari tahun ketahun mengalami kemajuan yang cukup signifikan baik dari kuantitas siswa pengadaan infrastruktur, kualitas pelayanan serta kerja sosial .

#### **4.1.2 Profil SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces**

SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces berlokasi di Jl.Raya Leces No.A3, Leces Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces berdiri di atas tanah 9600 m<sup>2</sup>. Dengan luas tanah sekian SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces mempunyai 13 ruangan, 9 ruang kelas, 1 ruang laboratium, 1 ruang perpustakaan, 1 mesjid, 2 ruang sanitasi siswa.

#### **4.1.3 Visi Dan Misi SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces**

SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces dalam mengembangkan lembaga pendidikan memiliki visi yakni untuk menjadikan siswa yang unggul dalam prestasi, pelopor

dan IPTEK dan IMTAQ, disiplin dan bertanggung jawab,serta teladan dalam bersikap dan bertidak. Untuk mewujudkan misi tersebut maka dilakukan beberapa misionis diantaranya sebagai berikut: (1) Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa,mandiri, memiliki sikap gotong royong, berakhlak dan cinta tanah air. (2) Mewujudkan peningkatan kualitas peserta didik. (3) Membentuk peserta didik yang cerdas, terampil, kreatif, berdedikasi dan cinta almamater.(4) Menciptakan kelarasan keseimbangan emosi dan intelektual dalam mewujudkan situasi kondusif terhadap terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Selain visi dan misi di atas SMP Taruna Dra. Zelaeha Leces memiliki beberapa ekstrakurikuler yang menarik, bahkan ada beberapa ekstrakurikuler yang jarang dimiliki oleh sekolah-sekolah lain di Kabupaten Probolinggo.

Berikut kegiatan pengembangan diri siswa dalam ekstrakurikuler SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces : Kajian Islam, Olahraga Basket, Olahraga Futsal, Pramuka, Badminton. Seni, Pramuka, PMR, Musik, sepak bola.

#### **4.1.4 Keadaan Pendidik Dan Peserta Didik**

Pendidik merupakan salah satu faktor penentu bagi keberhasilan dalam kegiatan meningkatkan kegiatan pengembangan diri siswa dalam suatu lembaga pendidikan. Tugas Guru Waka Kesiswaan antara lain mengarahkan kepribadian anak didik untuk kegiatan pengembangan diri siswa di sekolah untuk mendorong siswa dalam mendukung nilai – nilai karakter dalam kegiatan pengembangan diri siswa yang menjadi tanggung jawab bagi para guru tetapi lebih dari itu juga menjadi tanggung jawab bagi orang tua dan juga orang – orang sekitarnya

ataupun orang yang terlibat langsung dengan kehidupan siswa termasuk pendidik yang selalu memberikan semangat kepada siswa.

#### 4.1.5 Paparan Data

Data yang peneliti sajikan dalam skripsi ini adalah sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan baik dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi sesuai dengan judul penelitian yaitu Implementasi Nilai – Nilai Karakter Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Siswa Di SMP Taruna Dra. Zulaeha Leces Kabupaten Probolinggo.

No	Rumusan Masalah	Teori	Keadaan di Lapangan	Tindak Lanjut
1.	Peran waka kesiswaan Dalam Implementasi Nilai - Nilai Karakter Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Siswa Di SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces Kabupaten Probolinggo	(Irawati 2015:54) mengatakan guru waka kesiswaan dan guru kesiswaan merupakan aktor utama keberhasilan dalam nilai – nilai karakter dan kegiatan pengembangan diri siswa yang memiliki tugas sebagai educator (pendidik), leader (pemimpin), fasilitator, motivator, administrator, evaluator.	Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terhadap guru waka kesiswaan , dan siswa. Dalam penelitian ini terdapat persamaan pendapat yaitu: memberikan keteladanan kedipsilinan , keterampilan tanggung jawab terkait dengan cara memastikan siswa tidak datang terlambat, mengutamakan sholat duha dan sholat duhur berjamaah dan juga memberikan dorongan terhadap siswa dalam melakukan kegiatan	1.Menciptakan kedisplina dalam pengembangan diri siswa 2.Guru harus bisa membina siswa dalam kegiatan pengembangan diri siswa di sekolah 3.Menciptakan nilai – nilai karakter terhadap pengembangan diri siswa di sekolah. 4.Namun kegiatan pengembangan diri siswa di sekolah berjalan dengan baik dan beberapa siswa yang sudah berhasil mendapatkan prestasi yang sudah di raih oleh siswa diantaranya : (1) Juara 3 English Strory Telling Counter Tingkat Kabupaten Probolinggo diraih

			<p>pengembangan diri siswa di sekolah.</p> <p>memberikan motivasi kepada siswa agar siswa selalu semangat untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam kegiatan pengembangan diri siswa yang ada di SMP Taruna</p> <p>Dra.Zulaeha Leces seperti kegiatan pengembangan diri olahraga basket, futsal, bulu tangkis, karate dan kegiatan pengembangan diri siswa lainnya yang ada di SMP Taruna</p> <p>Dra.Zulaeha Leces.</p>	<p>oleh siswa Zafira Yuri Wardani. (2)</p> <p>Juara 1 Lomba Baca Puisi Tingkat Kabupaten Probolinggo Diraih oleh Siswa Farah Aulia Mufida .(3)</p> <p>Juara 3 Lomba Fotografi tingkat Kabupaten Probolinggo diraih oleh Siswa Aifa Zahra Muttaqin. (4)</p> <p>Medali Perunggu Olimpiade Matematika Tingkat Kabupaten Probolinggo Diraih Oleh Siswa Sheilla Regina Aurelia. (5)</p> <p>Juara 2 Kenjuruan Nasional Pencak silat Blambangan Nasional Championship Tingkat Kabupaten Probolinggo Diraih Oleh Siswa Yannuar Ferdiansyah.</p>
2.	<p>Upaya Yang Sudah Dilakukan Guru Waka Kesiswaan Dalam Meningkatkan Implementasi Nilai – Nilai Karakter Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Siswa Di SMP Taruna</p> <p>Dra.Zulaeha Leces Kabupaten Probolinggo.</p>	<p>(Irawati 2015:89) mengatakan pengembangan diri siswa merupakan suatu bentuk dalam memberikan contoh baik dalam hal nilai – nilai karakter dalam pembentukan pengembangan diri seseorang baik dalam hal mengembangkan bakat siswa untuk menumbuhkan nilai – nilai karakter siswa dalam</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terhadap guru Waka kesiswaan, Guru Kesiswaan Dan siswa. Dalam penelitian ini terdapat persamaan pendapat yaitu: (1) selalu memberikan dorongan dan semangat kepada siswa untuk mengembangkan bakat prestasi siswa di sekolah (2) memberikan pembinaan</p>	<p>1.Guru berhasil memberikan pembinaan dalam pengembangan diri siswa di SMP Taruna</p> <p>Dra.Zulaeha Leces.</p> <p>2.Guru selalu membuat program kegiatan pengembangan diri siswa di sekolah.</p>

		<p>keterampilan, tanggung jawab dan kegotong royongan.</p>	<p>mengenai kegiatan pengembangan diri kepada siswa di sekolah (3) membuat program pengembangan diri siswa (4) membuat program klas metting di setiap semester (5) Sementara itu peneliti juga menemukan perbedaan pendapat dari guru waka kesiswaan, dan siswa perbedaan tersebut ialah: guru waka kesiswaan dan guru kesiswaan selalu memberi nasihat, membimbing siswa ke arah yang lebih baik lagi dalam mengikuti pengembangan diri siswa untuk menumbuhkan nilai – nilai karakter siswa.</p>	
3.	<p>Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Nilai – Nilai Karakter Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Siswa Di SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces Kabupaten Probolinggo</p>	<p>Amiruddin, (2015) guru merupakan aktor utama keberhasilan pendidikan yang memiliki tugas sebagai pemimpin, pendidik, motivator, fasilitator. Oleh sebab itu, guru sebagai pendidik wajib memberikan</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwasannya dalam melaksanakan pembinaan pengembangan diri siswa kepala waka kesiswaan menemukan faktor penghambat dan</p>	<p>guru kesiswaan menyiapkan buku pembiasaan khusus yang berisi pengembangan diri siswa di sekolah yang diberikan kepada siswa dan guru berhak memiliki tanggung jawab untuk menanyakan point-point yang sudah tercantum untuk dihafal dan wajib disetorkan kepada guru. Maka dari itu</p>

		<p>akhlak yang baik dalam berperilaku di sekolah agar dapat di contoh dengan baik oleh siswa di sekolah.</p>	<p>pendukung untuk terciptanya pengembangan diri siswa . Dari hasil penelitian faktor pendukung untuk terciptanya nilai – nilai karakter pada siswa yaitu, adanya sarana prasarana yang memadai untuk mendorong siswa berkarya melalui bakat dan minat dan prestasi yang siswa miliki, sehingga siswa tersebut berhasil dalam meraih prestasinya di SMP Taruna Dra.Zulaeha leces</p>	<p>guru sangat memiliki peran dalam pengembangan diri siswa terutama dalam proses belajar mengajar di dalam maupun diluar kelas.</p>
4.	<p>Solusi Implementasi Nilai - Nilai Karakter Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Siswa Di SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces Kabupaten Probolinggo</p>	<p>Rahayu (2018:28-29) upaya waka kesiswaan dalam membina pengembangan diri siswa di SMP Taruna Zulaeha Leces dengan memberikan nasihat dan arahan tentangnya pentingnya kegiatan pengembangan diri siswa di sekolah.</p>	<p>Berdasarkan hasil dan fakta bahwa guru selalu memberikan dorongan dan semangat kepada siswa untuk mengembangkan bakat prestasi siswa di sekolah. memberikan pembinaan mengenai kegiatan pengembangan diri kepada siswa di sekolah.membuat program pengembangan diri siswa membuat program klas metting di setiap semester Sementara itu peneliti juga menemukan</p>	

			<p>perbedaan pendapat dari guru waka kesiswaan, dan siswa perbedaan tersebut ialah: guru waka kesiswaan dan guru kesiswaan selalu memberi nasihat, membimbing siswa ke arah yang lebih baik lagi dalam mengikuti pengembangan diri siswa untuk menumbuhkan nilai – nilai karakter siswa.</p>	
--	--	--	--	--